

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Deskripsi Foto Jurnalistik Kekecewaan Warga Terhadap Pemerintah Terkait Kerusakan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Ponorogo

#### 1.1.1 Deskripsi Foto 1



Koordinator aksi Haris (20) paling kanan membawa poster bertuliskan 'Emoh ngapusi, emoh korupsi, emoh ndandani, ngrusak deso!' yang mengatasmakan sebagai masyarakat peduli Ponorogo atau Alastuo ini meminta Pemerintah Kabupaten Ponorogo segera memperbaiki jalan berlubang yang kondisinya semakin parah.

Sambil berorasi dan longmarch, warga menanam sejumlah Pohon Pisang di badan jalan dan menjadikan kubangan jalan sebagai kolam ikan lele kemudian memancingnya.

Aksi kekecewaan ini dilakukan di area Desa Gandu di jalan yang menghubungkan Desa Jabung dengan pusat Kecamatan Mlarak, yang menjadi akses utama menuju Pondok Gontor Minggu (14/05/2017).

#### Deskripsi data tentang foto 1

Nama File	: IMG_20170514_094825_BURST1
Type of file	: JPG file ( JPG)
Created	: Minggu, 14 Mei 2017, 12.18.42/ Rabu, 18 Januari 2023, 04.02.01
Date taken	: 14/05/2017/ 09.48
Size	: 1,72 MB (1.809.934 bytes)
Size on disk	: 1,72 MB (1.810.432 bytes)
Camera maker	: XIAOMI
Camera model	: Redmi 4A
F Stop	: f/2,2

Exposure time	: 1/540 sec
ISO speed	: ISO-100
Exposure bias	: 5mm
Focal length	: 4 mm
Metering mode	: Center Weighted Average
Flash mode	: No flash. compusory
	35 mm focal lenght 5
Dimensions	: 4160x3120
Width	: 4160 pixels
Height	: 3120 pixels
Horizontal resolution	: 72dpi
Vertical resoluTION	: 72dpi
Bit depth	: 24
Resolution unit	: 2
Color representation	: sRGB

### 1.1.2 Deskripsi Foto 2



Aksi yang mengatasmakan sebagai masyarakat peduli Ponorogo atau Alastuo ini meminta Pemerintah Kabupaten Ponorogo segera memperbaiki jalan berlubang yang kondisinya semakin parah.

Sambil berorasi dan longmarch, warga menanam sejumlah Pohon Pisang di badan jalan dan menjadikan kubangan jalan sebagai kolam ikan l kemudian memancingnya. Bahkan aksi juga melibatkan anak-anak yang ikut berama-ramai memancing ikan lele di kubangan jalan.

Aksi kekecewaan ini dilakukan di area Desa Gandu di jalan yang menghubungkan Desa Jabung dengan pusat Kecamatan Mlarak, yang menjadi akses utama menuju Pondok Gontor Minggu (14/05/2017).

## Deskripsi data tentang foto 2

Nama File	: IMG_20170514_095215
Type of file	: JPG file (JPG)
Created	: Minggu, 14 Mei 2017, 12.18.43/ Rabu,18 Januari 2023, 04.02.02
Date taken	: 14/05/2017/ 09.52
Size	: 2,12 MB (2.224.073 bytes)
Size on disk	: 2,12 MB (2.224.128 bytes)
Camera maker	: XIAOMI
Camera model	: Redmi 4A
F Stop	: f/2,2
Exposure time	: 1/540 sec
ISO speed	: ISO-100
Exposure bias	: 5mm
Focal length	: 4 mm
Metering mode	: Center Weighted Average
Flash mode	: No flash. compulsory 35 mm focal length 5
Dimensions	: 4160x3120
Width	: 4160 pixels
Height	: 3120 pixels
Horizontal resolution	: 72dpi
Vertical resolution	: 72dpi
Bit depth	: 24
Resolution unit	: 2
Color representation	: sRGB



## 1.2 Latar Belakang

Kecewa dengan jalan rusak yang tak kunjung dibenahi oleh Pemerintah setempat, puluhan warga Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur menggelar aksi unjuk rasa, memprotes kian parahnya kerusakan jalan yang menghubungkan Desa Jabung dengan pusat Kecamatan Mlarak, yang juga menjadi akses utama menuju Pondok Gontor Minggu (14/05/2017).

Aksi yang mengatasnamakan sebagai masyarakat peduli Ponorogo atau Alastuo ini meminta Pemerintah Kabupaten Ponorogo segera memperbaiki jalan berlubang yang kondisinya semakin parah.

Sambil berorasi dan longmarch, warga menanam sejumlah Pohon Pisang di badan jalan dan menjadikan kubangan jalan sebagai kolam ikan kemudian memancingnya. Hal ini sebagai simbol sudah tidak layak nya jalan sekaligus bentuk protes keras kepada pemerintah setempat. Aksi inipun mencuri perhatian sejumlah pengendara yang melintas. Mereka pun beramai-ramai mengambil ikan-ikan lele yang ditebar itu.

Koordinator Aksi Haris Kurniawan mengatakan sudah beberapa kali ia dan beberapa rekannya menggelar aksi dan melakukan komunikasi dengan pemerintah kabupaten namun tidak pernah mendapatkan tanggapan serius.

Harispun menyanangkan ketidakmerataan pembangunan jalan antara wilayah perkotaan dan di wilayah kecamatan atau desa. Selama ini menurutnya masyarakat telah melakukan perbaikan swadaya dengan tambal sulam, namun tak bertahan lama karena material yang tak memadai.

“Kita Ingin Pemerintah membuka mata, kita sama-sama bayar pajak. Tapi nyatanya bisa dilihat sendiri, Pemerintah Kabupaten seharusnya mengalokasikan lebih dana di APBD untuk infrastruktur, termasuk jalan,” ungkap Haris.

Sementara salah satu warga setempat Harioji kepada wartawan menuturkan, kerusakan jalan telah sering memakan korban.

Banyak pengendara yang terjatuh saat melintas. Kondisi akan semakin parah ketika hujan karena lubang-lubang jalan akan berubah menjadi kubangan air, dan ini membahayakan. Ia meminta Bupati Ponorogo Ipong Muchlissoni memenuhi janjinya saat kampanye lalu.

“Terus terang warga disini sangat susah, saya mohon pak Bupati memenuhi janjinya lah mas, sudah banyak korban yang jatuh” terang Harioji.

Jalan poros penghubung Desa Jabung dengan Kecamatan Mlarak tersebut sesuai kelasnya menjadi kewenangan dan tanggungjaab pemerintah Kabupaten. Jalur ini juga menjadi alternative rute dari Ponorogo menuju Trenggalek.

Dalam kampanyenya satu setengah tahun lalu Bupati Ponorogo Ipong Mukhlisoni telah menjanjikan perbaikan jalan sebagai program prioritasnya. Hampir sebagian besar jalan antar kecamatan atau jalan Kabupaten di Ponorogo bernasib serupa.

Dalam aksi tersebut massa juga membawa poster-poster dengan berbagai hujatan kepada kepada Bupati Ponorogo, Ipong Muchlissoni. Bunyi tulisan itu antara lain ‘Ki Dalan Po Kedhokan (ini jalan atau kubangan); Emoh Ngapusi, Korupsi n Ndandani (nggak mau bohong, korupsi, dan nggak mau memperbaiki) Ngrusak Deso; Nek Mung Janji-janji Akeh Tunggal Bos, dan lain sebagainya.

Rencananya warga akan menggelar aksi kembali jika tuntutan mereka tidak mendapat respon dari Bupati.

Sementara itu Kepala Dinas Pekerjaan Umum ( DPU) Jamus Kunto yang dikonfirmasi hingga berita tersebut ditulis tidak memberikan jawaban. Pesan singkat melalui WA hanya dibaca namun tidak dibalas.

### 1.3 Tujuan

Merefleksikan keinginan kuat masyarakat untuk perbaikan infrastruktur karena sudah jenuh dengan kondisi kerusakan jalan sebagai akses utama berkegiatan warga. Bukan lagi soal ekonomi namun kerusakan jalan juga sudah mengancam keselamatan jiwa mereka karena kerap menyebabkan kecelakaan.

